

# Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro

Adelia Maharani<sup>1</sup>, Ilmiyah Nurul Istiqomah<sup>2</sup>, Yahya Hanafi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Persepsi, Pendidikan, Penggunaan LKPD, Keanekaragaman Hayati.

---

**Abstrak:** LKPD merupakan media pembelajaran berupa lembaran yang berisikan materi, ringkasan serta tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan observasi di sekolah bahwa semangat belajar peserta didik yang masih kurang pada materi keanekaragaman hayati, sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan media pembelajaran yaitu LKPD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 Bambanglipuro. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bambanglipuro pada bulan Agustus-September 2022. Metode penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini yaitu kelas X.1 dan X.6 yang terdiri dari 55 peserta didik. Hasil yang didapatkan yaitu SMA Negeri 1 Bambanglipuro sudah melaksanakan penggunaan LKPD pada materi keanekaragaman hayati dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi dan pengamatan keanekaragaman gen dan spesies di sekitar lingkungan sekolah. Selain itu, dapat dilihat pada saat peserta didik memaparkan hasil dari observasi yang telah dilakukan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan LKPD termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 89,9%.

---

**How to Cite:** Maharani, A., Istiqomah, I. N., & Hanafi, Y. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sudah terencana untuk memberikan arahan atau pertolongan untuk mengembangkan jasmani dan rohani yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik dengan tujuan mencapai kedewasaan sehingga peserta didik dapat mencapai tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting di dunia Pendidikan, karena tujuan ini merupakan arah yang akan dituju oleh Pendidikan tersebut. Tujuan Pendidikan menurut UNESCO dalam usaha untuk meningkatkan suatu bangsa, yaitu dengan cara meningkatkan mutu Pendidikan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui Lembaga UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization) merancang empat pilar Pendidikan, yaitu: (1) learning to know (belajar mengetahui), (2) learning to do (belajar melakukan sesuatu), (3) learning to be (belajar menjadi sesuatu), dan (4) learning to live together (belajar hidup bersama). (Abdillah, 2019)

Lembar kerja peserta didik merupakan suatu bagian dari salah satu pada bahan ajar yang dapat digunakan dalam pengaplikasian atau penerapan dalam proses pembelajaran (Saparini, Wiyono, & Ismet, 2016). Selain itu, Lembar kerja peserta didik juga merupakan suatu alat yang dapat digunakan peserta didik dalam mengerjakan sebuah tugas dengan tujuan

agar peserta didik dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang berada di dalam LKPD tersebut. Pada LKPD berisi terkait sebuah petunjuk serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Penggunaan LKPD ini dapat menjadikan para peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran diperlukan beberapa tahapan-tahapan yang mengarahkan peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah-masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar LKPD dapat menimbulkan persepsi yang berbeda dari masing-masing setiap peserta didik. Karena persepsi berasal dari pandangan peserta didik terhadap LKPD yang berorientasi dengan lingkungan sekitar

Persepsi merupakan suatu proses kognisi peserta didik agar dapat menerima dan mengorganisir serta menerjemahkan suatu stimulus sehingga peserta didik mengetahui, menyadari dan mendapat pengalaman dari kondisi lingkungan sekitarnya seperti pada penerapan LKPD ini. Persepsi peserta didik pada penggunaan LKPD ini sangat perlu diketahui agar dapat mengetahui kemampuan peserta didik untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan isi yang berada pada LKPD meliputi mengamati, menanya, mencatat, mengumpulkan data, mengkomunikasikan. (Wijayanti, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SMAN 1 Bambanglipuro bahwa peserta didik kelas X kurang tertarik dengan pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Materi ini mempelajari apa itu keanekaragaman hayati, tingkat keanekaragaman hayati, macam-macam jenis flora dan fauna dan pemanfaatannya serta cara pelestariannya. Materi keanekaragaman hayati sangatlah penting karena materi mempelajari tentang jenis flora dan fauna (Aprisiwi & Sasongko, 2014). Faktor yang menyebabkan siswa sangat sulit memahami yaitu karena materi yang kurang esensial dan juga kurangnya variasi media yang digunakan pada proses pembelajaran. Peserta didik yang kurang aktif menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang unik dan membuat peserta didik tertarik untuk mencoba.

Keberhasilan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran memerlukan fasilitas media pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen pendukung tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada di kelas untuk memotivasi minat belajar peserta didik, sehingga dapat memanfaatkan media tersebut guna menambah semangat belajar (Nurfadillah, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik ini bertujuan agar dapat mengidentifikasi persepsi para peserta didik SMAN 1 Bambanglipuro terhadap implementasi LKPD yang berorientasi dalam suatu penemuan yang dilakukan dengan observasi di lingkungan sekitar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bambanglipuro pada bulan Agustus-September 2022. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 55 peserta didik yang berasal dari 2 kelas yaitu kelas X.1 dan X.6. Pelaksanaan penelitian memiliki beberapa tahapan diantaranya: 1) Pembuatan media LKPD beserta rubrik penilaian, serta instrumen angket, 2) Pengambilan data menggunakan metode observasi peserta didik, 3) Penyebaran instrumen angket kepada peserta didik, 4) Penulisan artikel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dengan instrumennya angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran biologi, sedangkan pengisian lembar angket oleh peserta didik yang dilakukan sesudah pembelajaran yang

menggunakan media pembelajaran LKPD. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan LKPD.

Data yang didapat dari pengisian angket akan dianalisis dengan cara diberi skor, lalu skor tersebut akan dihitung untuk setiap aspek pada penilaian LKPD. Penilaian LKPD dilakukan dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada peserta didik, lalu akan dianalisis dengan skala guttman. Pada angket yang digunakan terhadap media LKPD dihitung jumlahnya untuk setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2013)

$$P = \frac{\sum \text{Skor}}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persen

N : Skor ideal untuk seluruh item

$\Sigma$ Skor : Jumlah skor yang didapatkan

Dengan kategori :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup : 41% - 60%

Kurang : <40% (Sugiyono,2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini sampaikan semua hasil atau temuan penelitian anda. Perlu untuk digarisbawahi bahwa penyampaian hasil penelitian berbeda dengan diskusi. Hasil penelitian sebagian besar menampilkan informasi dan *display* data yang dikumpulkan dalam bentuk grafik atau tabel. Meskipun demikian interpretasi terhadap hasil penelitian tetap perlu dilakukan tanpa *misinterpretation*.

Persepsi adalah proses yang dimana perlakuan individu yaitu dengan memberikan tanggapan, arti dan gambaran terhadap sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh indra yang mana tanggapan tersebut nantinya akan berbentuk sikap, pendapat tingkah laku (Idrus, 2020). Persepsi peserta didik yang dimaksud di sini adalah bagaimana tanggapan dan pendapat peserta didik terhadap LKPD pada materi Keanekaragaman Hayati. LKPD tersebut digunakan pada proses pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik, sehingga nantinya setelah proses pembelajaran yang dilakukan, peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan atau persepinya secara individu terhadap LKPD yang telah digunakan.

Hasil penelitian ini didapat dari observasi atau pengamatan dalam proses pembelajaran penggunaan LKPD yang dilakukan oleh peserta didik. Data pendukungnya berupa instrumen angket yang hasil yang akan dijabarkan di bagian pembahasan. Berikut merupakan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil Observasi

Aspek yang dinilai	Skor
Aspek Materi	90,9 %
Aspek Penyajian	87,2 %
Aspek Bahasa	91,3 %
Aspek	89,8 %

Berdasarkan hasil persepsi kepada 2 kelas yaitu X.1 dan X.6 yang terdiri dari 55 peserta didik yang terdiri dari 16 pertanyaan yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu materi, penyajian dan bahasa. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa data peserta didik yang telah dianalisis mengenai pemanfaatan media pembelajaran LKPD materi Keanekaragaman Hayati yaitu sebagai berikut: 1) Aspek materi mendapatkan persentase 90,9% yang termasuk pada kategori sangat baik, 2) Aspek penyajian mendapatkan persentase 87,2 yang termasuk pada kategori sangat baik, 3) Aspek bahasa mendapatkan persentase 91,3% yang termasuk pada kategori sangat baik. Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Bambanglipura dengan X.1 dan X.6 sebagai kelas percobaan yang terdiri dari 55 peserta didik didapatkan rata-rata persentase sebesar 89,8%. Hasil yang ditunjukkan menyatakan bahwa LKPD yang digunakan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi.

Persepsi peserta didik terkait pada aspek materi yang didalamnya terdapat kesesuaian materi yang telah disajikan dalam LKPD dengan penerapan materi yang dapat ditemukan sehari-hari dan tentunya informasi yang diberikan memberikan pengalaman atau pengetahuan yang baru bagi peserta didik. Selain itu, juga dapat mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi dan tetap fokus selama pembelajaran sehingga dapat memperoleh persentase 90,9% yang artinya aspek materi pada LKPD keanekaragaman hayati tergolong sangat baik yang mengindikasikan bahwa peserta didik memiliki rasa minat dan tertarik untuk belajar tanpa ada rasa tertekan ataupun terbebani dalam mempelajari materi biologi keanekaragaman hayati. Pemanfaatan LKPD bertujuan agar dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar peserta didik, karena dengan menggunakan LKPD pada proses pembelajaran peserta didik akan belajar bagaimana proses interaksi untuk menentukan apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi secara berkelompok dan bersama-sama mengevaluasi hipotesis yang telah dikumpulkan (Made, 2008). Tetapi, walaupun skor pada aspek materi sudah sangat baik, tentunya masih banyak kekurangan yang menyebabkan skor pada aspek materi belum maksimal. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa LKPD yang digunakan masih belum dapat membuat belajar peserta didik jadi lebih mandiri, sehingga LKPD tersebut diharapkan untuk dikembangkan kembali agar peserta didik yang menggunakan LKPD tersebut dapat belajar jadi lebih mandiri.

Persepsi peserta didik terhadap aspek penyajian yang didalamnya berkaitan dengan tampilan isi dan gambar serta bantuan-bantuan yang terdapat di dalam LKPD tersebut apakah memudahkan peserta didik dalam belajar mendapatkan persentase 87,2% yang artinya aspek penyajian tergolong sangat baik yang mengindikasikan bahwa peserta didik tidak merasa kesulitan dalam memahami intruksi yang berada di dalam LKPD serta menguasai materi pokok terkait keanekaragaman hayati. Hal ini dapat dilihat pada jawaban tugas laporan observasi

kelompok maupun individu peserta didik. Peserta didik dapat memahami dan mengelompokkan terkait perbedaan serta persamaan keanekaragaman gen maupun spesies tanaman dan makhluk hidup lainnya.

Persepsi peserta didik terhadap aspek bahasa yang didalamnya berkaitan dengan bahasa yang digunakan di dalam LKPD apakah jelas, singkat dan sederhana. Selain itu istilah-istilah yang digunakan pada LKPD apakah mudah dimengerti sehingga hal tersebut memudahkan peserta didik, aspek ini mendapatkan persentase 91,33% yang artinya aspek bahasa dapat dikatakan sangat baik. Beberapa penelitian yang relevan, seperti Nurichah dkk (2012) menyimpulkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan LKPD sebagai media pembelajaran yang berbasis keterampilan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati.

Pemanfaatan LKPD bagi peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar, sehingga rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan meningkat, adanya rasa ingin tahu peserta didik akan mudah berkonsentrasi dan juga fokus terhadap apa yang sedang dipelajari, semakin tinggi rasa ingin tahu, peserta didik secara tidak sadar akan lebih berkonsentrasi dan fokus pada proses pembelajaran (Kemendiknas, 2010).

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan LKPD yang digunakan pada materi keanekaragaman hayati tergolong sangat baik. Hal tersebut telah dibuktikan dari hasil penelitian menggunakan angket yang mendapatkan persentase secara keseluruhan yaitu 89,9% yang mana tergolong sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan LKPD termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 89,9%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ilmiah ini, diantaranya kepada peserta didik dan pihak sekolah SMAN 1 Bambanglipuro yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengambilan data serta berbagai pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Tri Wijayanti, T. W. (2016). Persepsi Peserta Didik dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA. *JIPSINDO*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9671>
- Idrus, Y., Andayani, R. (2020). Persepsi Siswa Kelas XI MIPA SMA/MA Se-Kota Praya Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Etnosains Pada Materi Pokok Koloid. *Jurnal Fkip Unram Chemistry Education Practice*, 3 (2), 2020 - 64.
- Istiqomah, E. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>.
- Kemendiknas. (2010). Panduan Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kahar, M. S., & Layn, M. R. (2018). Analisis Respon Peserta Didik dalam Implementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 292. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i3.5054>

- Made. 2008. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa Jurusan EkonomiUndiksha. Laporan Penelitian. Halaman 74-84.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S.W., & Jamirullah, R. F.(2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117- 134.
- Nurichah EF., Susantini E & Wisanti. 2012. Pengembangan lembar kerja siswa berbasis keterampilan berpikir kritis pada materi keanekaragaman hayati. *BioEdu* 1(2):45-49.
- Sastrika, I.A.K., Sadia, I.W., & Muderawan, I.W. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, (Online), vol 1, (<http://undana.ac.id>), diakses 15 Desember 2015
- Saparini, S., Wiyono, K., & Ismet, I. (2016). Inkuiri Untuk Melaksanakan Praktikum Secara Virtual. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 1–17.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung Penerbit Alfabeta.
- Rahmat, H., Abdillah, S,. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. (n.d.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).